

The Influence of Safety, Health, and Discipline on Work Productivity in PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma

Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma

Tito Sarwono¹⁾; Ahmad Soleh²⁾; Ida Ayu Made Er. M. G²⁾

¹⁾Study Program of Management Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

²⁾ Department of Management, Faculty of Economic, Universitas Dehasen Bengkulu

Email: ¹⁾titosarwono28@gmail.com; ²⁾ahmadsolehse81@yahoo.co.id; ³⁾cinta.gayatri@yahoo.com

How to Cite :

Sarwono, T., Soleh, A. Gayatri, I. A. M. E. M. (2021). The Influence of Safety, Health, and Discipline on Work Productivity in PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. JURNAL EMBA REVIEW, 1(2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v1i2>

ARTICLE HISTORY

Received [02 September 2021]

Revised [15 Oktober 2021]

Accepted [1 November 2021]

KEYWORDS

Work Safety, Occupational Health, Work Discipline, Work Productivity, and Permanent Daily Employees.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan kegiatan produksi rumah tangga perusahaan merupakan sebuah Perusahaan. Produktivitas kerja setiap karyawan di dalamnya, termasuk karyawan harian tetap akan menentukan keberhasilan suatu instansi / perusahaan. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, baik secara parsial maupun simultan merupakan tujuan dalam penelitian. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 150 karyawan harian tetap di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Dalam menganalisis data yakni dengan analisis kuantitatif, dengan beberapa pengujian seperti regresi linier berganda, uji determinasi, uji t dan uji F. Hasil analisis SPSS for windows versi 16.0 diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $Y = 5.059 + 1.087X_1 + (-0.312) X_2 + 0.0897X_3$. Persamaan regresi menunjukkan adanya pengaruh positif antara keselamatan kerja dan disiplin kerja, serta pengaruh negatif variabel kesehatan terhadap produktivitas kerja pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, dan variabel keselamatan kerja yang memiliki pengaruh paling kuat terhadap produktivitas kerja karena memiliki nilai koefisien regresi terbesar yaitu 1,087. Dari hasil uji determinasi diketahui 94,5% produktivitas kerja pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, dipengaruhi oleh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja. Hasil uji t menghasilkan bahwa keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap produktivitas kerja pegawai tetap harian, karena nilai probabilitasnya adalah $\text{sig.} < 0,05$. Sedangkan hasil uji F (Anova) menunjukkan bahwa keselamatan, kesehatan kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($854,352 > 2,67$).

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of safety, health, and discipline on work productivity in PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, either partially or simultaneously. Methods of data collection using a

questionnaire given to 150 permanent daily employees in PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. The data analysis used is quantitative analysis, with multiple linear regression methods, determination test, t test and F test. The results of SPSS 16.0 obtained multiple linear regression equations, namely $Y = 5.059 + 1.087X_1 + (-0.312)X_2 + 0.0897X_3$. The regression equation shows that there is a positive influence between work safety and work discipline, as well as a negative influence of health variables on work productivity at PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, and the work safety variable has the strongest influence on work productivity because it has the largest regression coefficient value, namely 1.087. From the results of the determination test, it is known that 94.5% of work productivity at PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, is influenced by work safety, occupational health, and work discipline. The t test results show that safety, health, and work discipline partially have a significant influence on the daily work productivity of regular employees, because the probability value is $sig. < 0.05$. While the results of F test (Anova) show that safety, health, and work discipline simultaneously have a significant influence on work productivity of permanent daily employees at PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, where the value of $F_{count} > F_{table}$ ($854.352 > 2.67$).

PENDAHULUAN

Sekumpulan orang-orang atau biasa disebut karyawan yang bertugas mengerjakan kegiatan produksi suatu perusahaan merupakan pengertian dari perusahaan. Rata-rata banyak dari perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan, serta meningkatkan kesejahteraan pemilik dan karyawan. Sehingga karyawan atau pekerja menjadi modal yang sangat penting terhadap sendi operasional karena sumber daya manusia adalah inti penggerak operasional perusahaan. Banyak perusahaan yang mengetahui bahwa sumber daya manusia yang profesional, jujur, berkompeten, dan rajin yaitu kunci jawaban atas pencapaian tujuan suatu perusahaan.

Untuk mencapai tujuan perusahaan membutuhkan produktivitas yang maksimal dan akan menjadi bahan utama pembicaraan jika perusahaan mengalami penurunan semua itu tergantung pada sumber daya manusianya. Indikator utama memajukan sebuah perusahaan adalah Produktivitas, sehingga peningkatan produktivitas pada semua bagian merupakan cara meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi perusahaan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas seperti yang dikemukakan Aji Pangestu (2016) menghasilkan keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap produktivitas karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan rencana pencegahan kemungkinan terjadi kecelakaan saat bekerja dan penyakit yang disebabkan pekerjaan dan lingkungan pekerjaan.

Ketika bekerja mengalami bahaya dan kesehatan karyawan menurunbahaya, sehingga disiplinlah menjadi pusat perhatian ketika masalah terjadi. Biasanya karena absensi karyawan yang kurang, ini akan berpengaruh langsung pada nilai kedisiplinan. Disiplinnya merupakan sikap suka rela untuk menuruti dan menaati semua peraturan yang ada di perusahaan. Fungsi operatif seperti tinggi tingkat disiplin karyawan, maka tinggi pula prestasi kerja yang diperolehnya sehingga menciptakan karyawan yang kualitas dan produktivitas yang tinggi merupakan Kedisiplinan.

PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di pertanian kelapa sawit yang cukup banyak menyerap sumber daya manusia diantaranya memiliki beberapa tingkatan atau jenjang karyawan yaitu bulanan, harian dan borongan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja sangatlah penting dalam bekerja, namun masih banyak yang mengalami kecelakaan di lingkungan kerja diantaranya disebabkan karena kurang perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan sendiri. Termasuk tidak mematuhi aturan perusahaan yang sudah diberlakukan.

Hasil survey awal yang saya dapatkan di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma ditunjukkan pada tabel:

Tabel 1. Data Kasus Kecelakaan Kerja di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Selama 2018 – 2019

Tahun	Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja	Cacat Sebagian	Cacat Total	Meninggal
2018	11	3	1	0
2019	13	2	1	0

Sumber: PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Selama, 2020

Data diatas menunjukkan bahwa masih banyak yang kurang memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja serta kurangnya disiplin dalam bekerja. Melihat dari latar belakang di atas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut yang berjudul Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Selama.

LANDASAN TEORI

1. Perilaku Organisasi

Sekumpulan orang-orang yang secara sadar melakukan sesuatu yang monoton atau relatif terus menerus dengan batasan yang dapat diidentifikasi, untuk mencapai tujuan bersama merupakan pengertian organisasi menurut Robbins dalam Sembiring (2012:13).

“Mengaktualkan ilmu dan pandangan tentang bagaimana seseorang harus bertindak dalam organisasi” merupakan pengertian perilaku organisasi, ini menurut Mulyadi (2015:11). Perilaku organisasi menurut Subekhi & Jauhar (2013:24) ada beberapa faktor diantaranya:

- Peningkatan kepuasan kerja. Pada suatu organisasi, jika karyawan mendapatkan kepuasan saat bekerja maka akan mempengaruhi perilaku individu tersebut. Dalam diri individu, Kepuasan kerja dipengaruhi atas hak-hak yang mereka kerjakan.
- Pengurangan ketidak hadirannya. Seorang individu akan berpengaruh negative terhadap efektifitas dan efisiensi kerja jika tidak masuk kerja.
- Penurunan Turn over. Pengunduran diri bagi karyawan di sebuah perusahaan akan berpengaruh terhadap perilaku organisasi atau perusahaan tersebut. Tersebut, itulah yang disebut dengan penurunan turn over
- Peningkatan Produktifitas. Jika target yang telah ditetapkan dapat dikerjakan dengan baik, tepat waktu, tepat biaya dan hasil, maka dikatakan produktif. Organisasi akan terpengaruhi oleh perilaku organisasi jika produktifitas dilaksanakan dengan efisiensi dan efektifitas.

2. Keselamatan Kerja

Sesuatu yang tampak pada kondisi terbebas dari ancaman fisik, mental, emosi, atau rasa sakit yang di akibatkan dari lingkungan kerja, merupakan pengertian keselamatan kerja menurut Mangkunegara (2013:161). Sesuatu yang mengakibatkan stres, emosi atau gangguan fisik saat bekerja melebihi waktu yang telah ditentukan merupakan pengertian dari resiko kesehatan menurut Marwansyah (2014: 356). keselamatan (safety) yakni perlindungan atas bahaya yang terjadi saat bekerja.

Berikut ini, indikator-indikator keselamatan kerja menurut Suma'ur dalam Grisma Ilfani (2013:26):

- Tempat Kerja
Tempat kerja adalah lokasi seorang pekerja melaksanakan pekerjaannya.
- Mesin dan Peralatan
Mesin dan Peralatan merupakan alat-alat yang digunakan untuk operasional dalam proses produksi.
- Mangkir Kerja
Mangkir kerja yakni pekerja yang absen atau tidak masuk kerja dikarenakan kecelakaan kerja.

3. Kesehatan Kerja

Mental, fisik, dan emosional para pekerjanya merupakan bagian dari kesehatan kerja menurut Wibowo (2016). Menurut Marwansyah (2014: 365) menjelaskan “pekerja yang terbebas dari dari penyakit baik itu secara fisik atau mental (emosional) disebut kesehatan kerja (occupational health)”. Kesehatan kerja yaitu suatu kondisi dimana karyawan atau pekerja mendapatkan rasa aman saat bekerja, baik itu saat menggunakan alat, bahan, mesin-mesin saat proses pengolahan, teknik pengepakan, dan penyimpanan” (Kuswana, 2014: 22). Menurut Dessler (dalam Ilfani, 2013:25) indikator kesehatan kerja terdiri dari:

- Keadaan dan Kondisi
Keadaan dan kondisi pekerja yakni situasi akan dialami oleh pekerja pada saat bekerja.
- Lingkungan Kerja

- Lingkungan kerja yakni tempat kegiatan pekerja saat bekerja.
- c. Perlindungan Karyawan
Perlindungan karyawan (pekerja) yakni jaminan untuk menunjang kesehatan pekerja.

4. Disiplin Kerja

Perbuatan yang dilakukan sesuai dengan peraturan baik tertulis atau tidak disebut disiplin kerja menurut Darmawan (2013:41). Seorang yang menaati peraturan yang ditentukan oleh perusahaan, norma-norma, dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik merupakan pengertian disiplin oleh Hasibuan (2013:193).

Indikator-indikator pada disiplin kerja menurut Amriany dkk dalam Anggraeni (2016:19) yaitu :

- Kehadiran. Pekerja harus hadir atau datang pada waktunya untuk bekerja.
- Waktu kerja, adalah waktu yang digunakan untuk menjalankan pekerjaan, istirahat, dan akhir pekerjaan..
- Kepatuhan terhadap perintah, adalah seorang yang menjalankan tugas yang diperintahkan kepadanya.
- Kepatuhan terhadap aturan. Seseorang yang menjalankan tugas sesuai aturan yang ada.
- Pakaian seragam. Karyawan yang menggunakan pakaian yang diberikan oleh perusahaan sesuai peraturan perusahaan.

5. Produktivitas Karyawan

Secara filosofi, tindakan dan pandangan tentang hari kemaren, hari ini, dan hari esok pasti lebih baik dari hari sebelumnya disebut produktivitas. Serta secara teknis, produktivitas adalah membandingkan hasil dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan disebut menurut Sunyoto (2015: 36).

Organisasi yang mengabaikan sumber daya manusianya, menyebabkan turunya semangat kerja karyawannya sehingga menurun pula produktivitasnya, menurut Simamora dalam Hartatik (2014: 218) ada beberapa indikator produktivitas kerja yakni:

- Kualitas kerja, yakni seorang yang berusaha menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, jika produk kurang baik maka produktivitas karyawan tersebut dianggap menurun.
- Kuantitas kerja atau tingkat perolehan hasil, yakni seorang yang bekerja dengan menghasilkan produk ayau tingkat perolehan hasilnya tinggi maka produktivitasnya tinggi, begitu pula sebaliknya.
- Ketepatan waktu, yakni seorang yang mejalankan tugasnya sesuai target yang telah ditentukan.
- Tingkat kesalahan, yakni banyak sedikitnya kesalahan yang dilakukan oleh pekerja saat bekerja. Tingkat absensi, yakni banyak sedikitnya pekerja masuk kerja akan berpengaruh terhadap produktivitas.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yakni kuantitatif merupakan analisis yang didasari oleh perhitungan angka-angka statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian. Pengujian tersebut memakai metode regresi linier berganda dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 16.0. Hal ini bertujuan untuk mencari tau adakah pengaruh keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Persamaan untuk model Regresi Linier berganda :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas
B₀ = Konstanta
β₁ = Standar koefisien regresi linier dari keselamatan kerja
β₂ = Standar koefisien regresi linier dari kesehatan kerja
β₃ = Standar koefisien regresi linier dari disiplin kerja
X₁ = Keselamatan kerja
X₂ = Kesehatan kerja
X₃ = Disiplin kerja

Uji Determinasi

Tujuan uji determinasi untuk mencari tau berapa besar pengaruh keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma., Uji Determinasi, adalah dengan cara menghitung koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari 2 menggunakan nilai *adjusted R square*.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis memiliki tujuan untuk mencari tau pengaruh keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, secara parsial dan secara simultan, dengan menggunakan uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F atau Anova).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) tujuannya untuk mencari tau adakah secara parsial memiliki pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel bebas menggunakan uji t, dengan *level of significant* 95% atau $\alpha = 0,05$, sehingga kriteria pengujian yakni :

- 1) Jika probabilitas sig. > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas sig. < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji simultan (Uji F/Anova)

Uji simultan (F/Anova) memiliki tujuan untuk mencari tau adakah pengaruh secara simultan antara variabel bebas (keselamatan kerja, kesehatan kerja, disiplin kerja) terhadap variabel terikat (produktivitas kerja karyawan). Dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$, sehingga kriteria pengujian yakni:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti bahwa keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa keselamatan kerja (X_1), kesehatan kerja (X_2) dan disiplin kerja (X_3) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan (Y) pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan terhadap karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, kemudian dilakukan penganalisaan menggunakan program SPSS for windows versi 16.0, maka diperoleh hasil lengkapnya sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.149	.856		2.512	.013
Keselamatan Kerja	.661	.036	.738	18.264	.000
Kesehatan Kerja	.068	.027	.061	2.495	.014
Disiplin Kerja	.202	.035	.218	5.722	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 16 di atas yang ditulis dalam bentuk *unstandardized coefficients*, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = 2,149 + 0,661X_1 + 0,068X_2 + 0,202X_3$$

Keterangan :

- Y = Produktivitas Kerja
 2,149 = Konstanta
 X1 = Keselamatan Kerja
 X2 = Kesehatan Kerja
 X3 = Disiplin Kerja

- Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :
- Konstanta sebesar 2,149 adalah produktivitas kerja karyawan harian tetap sebelum dipengaruhi oleh variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja atau dengan kata lain X_1 , X_2 dan $X_3 = 0$.
 - Koefisien regresi sebesar $0,661X_1$, menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja dan bila keselamatan kerja meningkat satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,661 dengan asumsi variabel kesehatan kerja dan disiplin kerja tetap.
 - Koefisien regresi sebesar $0,068X_2$, menunjukkan bahwa kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja dan bila kesehatan kerja meningkat satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,068 dengan asumsi variabel keselamatan kerja dan disiplin kerja tetap.
 - Koefisien regresi sebesar $0,202X_3$, menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja dan bila disiplin kerja meningkat satu satuan maka akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0,202 dengan asumsi variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja tetap.

Uji Determinasi

Uji determinasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien determinasi (R^2). Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel bebas (keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja) memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya (produktivitas kerja). Nilai koefisien determinasi untuk variabel bebas lebih dari 2 digunakan *adjusted R square*. Secara rinci perhitungannya sebagai berikut:

Table 2. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.973 ^a	.947	.946	1.16088	1.722

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) yang diperoleh hanya sebesar 0,946. Hal ini berarti **94,6%** ($0,946 \times 100\%$) variabel produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma dipengaruhi oleh variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja sedangkan selebihnya sebesar **5,4%** ($100\% - 94,6\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi linier berganda secara parsial. Caranya dengan melakukan pengujian terhadap koefisien regresi setiap variabel bebas dengan menggunakan uji t, dengan *level of significant* 95% atau $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.149	.856		2.512	.013
Keselamatan Kerja	.661	.036	.738	18.264	.000
Kesehatan Kerja	.068	.027	.061	2.495	.014
Disiplin Kerja	.202	.035	.218	5.722	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3. di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara parsial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Hal ini dibuktikan dengan nilai probabilitas sig. < 0,05. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada variabel keselamatan kerja (X_1) memiliki probabilitas sig. sebesar 0,000. Berarti probabilitas sig. < 0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma.
- Pada variabel kesehatan kerja (X_2) memiliki probabilitas sig. sebesar 0,014. Berarti probabilitas sig. < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma
- Pada variabel Disiplin kerja (X_3) memiliki probabilitas sig. sebesar 0,000. Berarti probabilitas sig. < 0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin kerja memiliki hubungan yang signifikan dengan produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma.

Uji Simultan (Uji F/Anova)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Dengan tingkat keyakinan 95% atau $\alpha = 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji F (Anova)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3514.578	3	1171.526	869.316	.000 ^a
Residual	196.756	146	1.348		
Total	3711.333	149			

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 13 di atas, diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 869,316 , sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,67, ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keselamatan, kesehatan, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $869,316 > 2,67$.

Pembahasan

Pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel 12, variabel keselamatan kerja mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Hal ini berarti semakin tinggi keselamatan kerja yang dimiliki oleh karyawan harian tetap, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra Novri Setiawan (2013) dimana faktor keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada Departemen Jaringan PT PLN (Persero) area Surabaya Utara.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Suma'mur dalam Widodo (2016) keselamatan kerja merupakan sebuah ilmu kesehatan yang didukung dengan praktik dengan tujuan para pekerja mendapatkan derajat kesehatan yang tinggi, baik itu kesehatan mental atau fisik dengan usaha preventif dan kuratif terhadap penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan, lingkungan pekerjaan, dan penyakit umum. Artinya bahwa antara keselamatan kerja dengan produktivitas kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

Pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel 12, variabel keselamatan kerja mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,014. Ini menunjukkan bahwa kesehatan kerja memiliki pengaruh yang positif dan

signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Hal ini berarti semakin tinggi kesehatan kerja yang dimiliki oleh karyawan harian tetap, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan. Variabel kesehatan kerja adalah variabel yang paling kecil pengaruhnya dibandingkan variabel keselamatan kerja dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Manda Dwipayani Bhastary dan Kusri Suwardi (2018) dimana faktor kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada di PT. Samudera Perdana.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mathias dan Jackson dalam Nurjaman (2014: 290) menjelaskan bahwa "kesehatan kerja adalah terjaminnya seluruh lingkungan pekerjaan yang berakibatkan sehatnya para karyawan, baik sehat secara fisik maupun mental".

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel 12, variabel disiplin kerja mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki oleh karyawan harian tetap, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan. Variabel disiplin kerja memiliki pengaruh terkuat nomor dua setelah keselamatan kerja.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budi Setiawan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas dengan nilai probabilitas sig. sebesar 0,000, dimana faktor disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja pegawai honorer pada kantor Pengamat Pengairan Daerah Irigasi Air Seluma.

Pengertian disiplin kerja dapat diartikan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku, dimana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu dan mengerjakan semua pekerjaannya dengan baik (Hasibuan, 2013:193). Semakin baik disiplin seorang karyawan maka semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang pegawai terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Karena itu, pegawai yang disiplin tidak akan melalaikan tugas dan kewajiban ataupun menyalahgunakan kewenangan yang dimilikinya.

Pengaruh Keselamatan, Kesehatan, dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja

Hasil uji penelitian hipotesis 4 membuktikan bahwa keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, dimana hasil uji F menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $869,316 > 2,67$. Pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama terhadap produktivitas kerja adalah sebesar 94,6% sedangkan sisanya sebesar 5,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini. Namun, besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) adalah berbeda.

Variabel keselamatan kerja memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma, karena memiliki nilai koefisien regresi paling besar yaitu 0,661. Kemudian diikuti oleh pengaruh variabel disiplin kerja dengan nilai koefisien regresi 0,202, dan variabel kesehatan kerja dengan nilai koefisien regresi 0,068. Dengan diterapkan keselamatan, kesehatan dan disiplin kerja, produktivitas kerja bagi karyawan harian tetap menjadi meningkat. Hasil data koefisien antara variabel X1, X2, X3 terhadap Y adalah 94,6 %, yang mana nilai tersebut positif dan artinya berpengaruh signifikan dan pengaruhnya kuat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Keselamatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Variabel keselamatan kerja memiliki pengaruh yang paling kuat dibandingkan variabel kesehatan kerja dan disiplin kerja. Hal ini berarti semakin tinggi keselamatan kerja yang dimiliki oleh karyawan harian tetap, maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan.
2. Kesehatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan, tinggi tingkat kesehatan kerja yang dimiliki oleh karyawan harian tetap, maka tinggi pula produktivitas kerja karyawan. Variabel kesehatan kerja adalah variabel yang paling kecil pengaruhnya dibandingkan variabel keselamatan kerja dan disiplin kerja.

3. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma. Variabel disiplin kerja memiliki pengaruh terkuat nomor dua setelah keselamatan kerja, semakin tinggi disiplin kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja.
4. Secara simultan, keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma dengan besaran pengaruhnya sebesar 94,6% , sisanya 5,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Namun, besarnya pengaruh masing-masing variabel independen (keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen (produktivitas kerja) adalah berbeda.

Saran

1. Mengingat variabel kesehatan kerja karyawan harian tetap memiliki koefisien regresi yang paling kecil terhadap produktivitas kerja, ini mengindikasikan bahwa saat ini karyawan harian tetap pada PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma memiliki kesehatan yang rendah, sehingga harus mendapat perhatian yang serius dari pimpinan dan perlu ditingkatkan lagi. Beberapa upaya yang dapat dilakukan oleh pimpinan PT. Sandabi Indah Lestari (SIL) Seluma dalam meningkatkan kesehatan kerja karyawan harian tetapnya, seperti melakukan *check up* setiap minggu sekali untuk mengetahui kesehatan setiap karyawan, bagian penyemprotan dan pemupukan karena dibagian inilah yang paling rentan terhadap kesehatan karyawan.
2. Selesaiannya penelitian yang telah saya lakukan ini, saya berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, dengan model penelitian yang berbeda dan pada objek yang berbeda, menggunakan atau menambahkan variabel lain untuk diteliti serta didukung oleh teori-teori penelitian baru bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriany dkk. 2016. *Iklim Organisasi yang Kondusif*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Arikunto, J. 2014. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo
- Bhastary, Manda Dwipayani dan Kusri Suwardi. 2018. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT. Samudra Perdana*. Jurnal Manajemen dan Keuangan,
- Darmawan. 2013. *Prinsip–Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya. Media Grafika.
- Edyun, Neti. 2012. *Hubungan Antara Stres Kerja dengan Produktivitas Karyawan*. Surakarta. CV. Mediatama Surakarta.
- Gunawan, Arif Choirul. 2016. *Analisis Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Jurnal FISIP. (3). 7.
- Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Jogjakarta. Laksana
- Ilfani, Grisma. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Kusawana, Wowo. 2014. *Ergonomi dan K3 Kesehatan Keselamatan Kerja*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Marwansyah. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung. Alfabeta.
- Mulyadi, D. 2015. *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Cetakan Pertama. Bandung: Alfabeta
- Novri Setiawan, Indra. 2013. *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT. PLN (PERSERO) Area Surabaya Utara*. Jurnal Ilmu Manajemen, (2), 554 – 563.
- Nurjaman, Kadar. 2014. *Manajemen Personal*. Bandung. CV Pustaka Setia.
- Pangestu, Aji. 2016. *Pengaruh Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin kerja Karyawan terhadap Produktivitas kerja Karyawan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sembiring, Masana. 2012. *Budaya dan Kinerja Organisasi*. Cetakan Pertama Bandung: Fokusmedia.
- Sutrisno, Edy. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung. Alfabeta.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Kinerja, Edisi Kelima*. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada.